



Pasca-pencabutan status PSN PIK 2 melalui Permenko 16/2025, pemerintah perlu segera melakukan audit tata ruang secara independen dan menyeluruh yang fokus utamanya mesti diarahkan pada pemulihan fungsi ekologis hutan lindung mangrove yang telah dialihfungsikan tanpa izin resmi. Secara operasional, pengembang wajib merestorasi akses publik terhadap wilayah pesisir dengan merobohkan tembok pembatas yang menutup jalur mobilitas warga. Selain itu, pemerintah pusat harus mereformasi kriteria penetapan PSN dengan mewajibkan evaluasi dampak sosiologis dan ekologis yang transparan sebelum sebuah proyek properti diberikan label strategis nasional sehingga dampak-dampak negatif yang ada dalam temuan tidak dijumpai lagi pada rencana pembangunan ke depannya.

Di samping itu, penelitian ini memiliki limitasi sebab sepenuhnya mengandalkan analisis dokumen kebijakan dan data sekunder, sehingga suara langsung serta pengalaman subjektif masyarakat terdampak belum terepresentasi secara komprehensif. Oleh karenanya, penelitian masa depan disarankan untuk menggunakan metode kualitatif-etnografis atau survei lapangan yang mendalam guna merekam dampak psikososial dan strategi resistensi warga lokal. Sehingga, kajian lanjutan mengenai mekanisme *path dependency* menjadi sangat krusial untuk melihat sejauh mana inersia pembangunan fisik tetap memproduksi dampak sosial-ekologis di lapangan meski legitimasi formalnya sebagai PSN telah dicabut.

REFERENSI

- Adri, A. (2024, November 19). *Tersandung Pencemaran Nama Baik, Said Didu Diperiksa Polisi*. KOMPAS. <https://www.kompas.id/artikel/protes-psn-pik-2-said-didu-diperiksa>
- Ananta, N. (2025, January 15). *Polemik Pagar Laut di Kabupaten Tangerang*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/infografik/infografik/polemik-pagar-laut-di-kabupaten-tangerang-1194613>
- Anugrah, A., Widodo, A., Aprilia, A., & Ummah, A. (2025). ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PIK 2 DALAM PERSPEKTIF SUMBER DAYA ALAM DAN KEWARGAAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Baetal, B., Wardhani, D. K., & Ekawati, D. (2021). Pemaknaan Hak Menguasai Negara Atas Tanah Dalam Dimensi Politik Hukum Konstitusi. *Jurnal Surya Kencana Dua Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 8(2), 298. <https://doi.org/10.32493/skd.v8i2.y2021.16810>
- Batubara, B., Wagner, I., & Salam, S. (2020). *Maleh dadi Segoro; Krisis Sosial-Ekologis Kawasan Pesisir Semarang-Demak*. Lintas Nalar.



Brenner, N., & Theodore, N. (2002). Cities and the Geographies of “Actually Existing Neoliberalism.” *Antipode*, 34(3), 349–379. <https://doi.org/10.1111/1467-8330.00246>

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative inquiry and research design* (5th ed.). SAGE Publications.

Dany, F. W. W. (2023, November 13). *Antara Kemewahan dan Kemiskinan, Dua Dunia dalam Satu Kawasan di PIK 2*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/artikel/antara-kemewahan-dan-kemiskinan-dua-dunia-dalam-satu-kawasan-di-pik-2>

Diningrat, R. (2015). Segregasi Spasial Perumahan Skala Besar: Studi Kasus Kota Baru Kota Harapan Indah (KHI) Bekasi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 26(2), 111–129. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.26.2.4>

Fajar, A. A. (2025, May 22). *Tol Menuju PIK 2 Hampir Rampung! Lihat Penampakan Udara Proyek Raksasa yang Bikin Takjub*. Pikiran Rakyat Garut. <https://garut.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-529349782/tol-menuju-pik-2-hampir-rampung-lihat-penampakan-udara-proyek-raksasa-yang-bikin-takjub>

Febriari, S. (2025, July). *Rahasia Kawasan PIK 2 Bebas Banjir: Terapkan Polder System seperti di Belanda*. <https://www.metrotvnews.com/play/kqYCYAWZ-rahasia-kawasan-pik-2-bebas-banjir-terapkan-polder-system-seperti-di-belanda>

Gani, J. A. (2025, July 1). *Studi AMDAL Proyek PIK 2: Reklamasi Rugikan Nelayan dan Ancam Ekosistem Pesisir*. Rublik Depok. <https://depokraya.pikiran-rakyat.com/nusantara/pr-3299460103/studi-amdal-proyek-pik-2-reklamasi-rugikan-nelayan-dan-ancam-ekosistem-pesisir>

Hanger-Kopp, S., Thaler, T., Seebauer, S., Schinko, T., & Clar, C. (2022). Defining and operationalizing path dependency for the development and monitoring of adaptation pathways. *Global Environmental Change*, 72(12), 102425. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2021.102425>

Harvey, D. (2005). *A Brief History of Neoliberalism*. Oxford University Press.

Harvey, D. (2013). Rebel cities: from the right to the city to the urban revolution. In *Choice Reviews Online* (Vol. 50, Number 05). Verso. <https://doi.org/10.5860/choice.50-2903>

Kartika, D. (2025, January 21). *Respon KPA Atas Konflik Agraria PIK 2 dan HGB di Laut*. Konsorsium Pembaruan Agraria. <https://www.kpa.or.id/2025/01/respon-atas-konflik-agraria-pik-2-dan-hgb-di-laut/>

Kh, A. S. B., Sari, D. A. C., & Rangga, F. N. (2024). Modernisasi Melalui Pembangunan Menuju Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 65–75. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.172>



LBHAP, LHKP, & MMH PP Muhammadiyah. (2025). *Peta Problem, Advokasi & Rekomendasi Kebijakan: Proyek Strategis Nasional (PSN) Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2)*.

Levien, M. (2013). The Politics of Dispossession: Theorizing India's "Land Wars." *Politics & Society*, 41(3), 351–394. <https://doi.org/10.1177/0032329213493751>

Maulana, I. (2024, December 15). *Sebagian Besar PSN PIK 2 di Kawasan Hutan Lindung*. Mongabay. <https://mongabay.co.id/2024/12/15/sebagian-besar-psn-pik-2-di-kawasan-hutan-lindung/>

Nisaputra, R. (2021, August). *Sistem Polder jadi Andalan PIK2 Untuk Antisipasi Kenaikan Air Laut - Infobanknews*. <https://infobanknews.com/sistem-polder-jadi-andalan-pik2-untuk-antisipasi-kenaikan-air-laut>

Novianto, A. (2024). Good or Bad Governance for Whom? Governance is a Trojan Horse for Capital Expansion in Pati, Indonesia. *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*, 28(1), 64–77. <https://journal.ugm.ac.id/jkap>

Nufus, S. (2025). Dampak Pembangunan PIK 2 terhadap Pelanggaran Hak Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Lokal. *Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum Dan Politik*, 3(1), 229–236. <https://doi.org/10.59581/doktrin.v3i1.4757>

Peck, J., & Tickell, A. (2002). Neoliberalizing Space. *Antipode*, 34(3), 380–404. <https://doi.org/10.1111/1467-8330.00247>

Prabowo, R. S. (2026, February 5). *Apa Itu Sistem Polder? Teknologi yang Bikin PIK 2 Kembali Kering usai Dua Jam Hujan*. SuaraBanten.Id. <https://banten.suara.com/read/2026/02/05/140500/apa-itu-sistem-polder-teknologi-yang-bikin-pik-2-kembali-kering-usai-dua-jam-hujan>

Pratiyudha, P. P. (2019). Gentrifikasi dan Akar-akar Masalah Sosial: Menakar Identifikasi, Diagnosis, dan Treatment Proses Gentrifikasi sebagai Masalah Sosial. *REKA RUANG*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.33579/rkr.v2i1.1148>

Puteri, R., & Rani, H. (2020). Analisis Paradigma Pembangunan di Indonesia. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.51577/IJIPUBLICATION.V1I1.37>

Saputri, N. K. (2025, September). *Proyek Strategis Nasional dan Lima Kasus Krisis Keadilan Ekologis*. Mongabay. <https://mongabay.co.id/2025/10/29/proyek-strategis-nasional-dan-lima-kasus-krisis-keadilan-ekologis/>

Shabrina, N. (2025). The Development of Pantai Indah Kapuk 2: Social Inequality and Eviction of Salembaran Jati Residents. *Cities and Urban Development Journal*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.7454/cudj.v3i1.1041>

Shibata, S., & Bailey, D. J. (2024). Regional pathologies of late-stage neoliberalization: The case of Japan in East Asia. *Economy and Society*, 1(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/03085147.2024.2387986>



- Strauss, M. (2019). A historical exposition of spatial injustice and segregated urban settlement in South Africa. *Fundamina*, 25(2). <https://doi.org/10.17159/2411-7870/2019/v25n2a6>
- Tama, V. (2025, February 21). *Halangi Akses Warga, Ara Perintahkan Bongkar Tembok Pembatas PIK 2*. Seputar Cibubur. <https://seputarcibubur.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1789084086/halangi-akses-warga-ara-perintahkan-bongkar-tembok-pembatas-pik-2?page=all>
- WALHI. (2025, January 23). *Usut Tuntas Pelanggaran Tata Ruang dan Mafia Tanah dari Penerbitan SHGB dan SHM di Laut Tangerang*. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. <https://www.walhi.or.id/usut-tuntas-pelanggaran-tata-ruang-dan-mafia-tanah-dari-penerbitan-shgb-dan-shm-di-laut-tangerang>
- Wardana, A. (2022). Geografi Hukum Proyek Strategis Nasional: Studi Kasus Bendungan Bener di Purworejo, Jawa Tengah. *Undang: Jurnal Hukum*, 5(1), 1–41. <https://doi.org/10.22437/ujh.5.1.1-41>
- Waruwu, C. A. (2025). “KEBIJAKAN REKLAMASI PANTAI INDAH KAPUK 2: DAMPAK TERHADAP SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN TELUKNAGA. *Journal of Politic and Government Studies*, 14(2), 1160–1172. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/50204>
- Wiguna, B. A., & Fiko, G. E. (2024). Post-Political Governance and the Return of the Political: PROPER-rated Geothermal Enterprise, Environmental Problems, and Civil Resistance in Dieng Plateau, Central Java. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 28(1), 18. <https://doi.org/10.22146/jkap.88506>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Yudi, A. L. (2025, October 13). *PIK 2 Dihapus dari Daftar Proyek Strategis Nasional*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/pik-2-dihapus-dari-daftar-proyek-strategis-nasional-2079073>